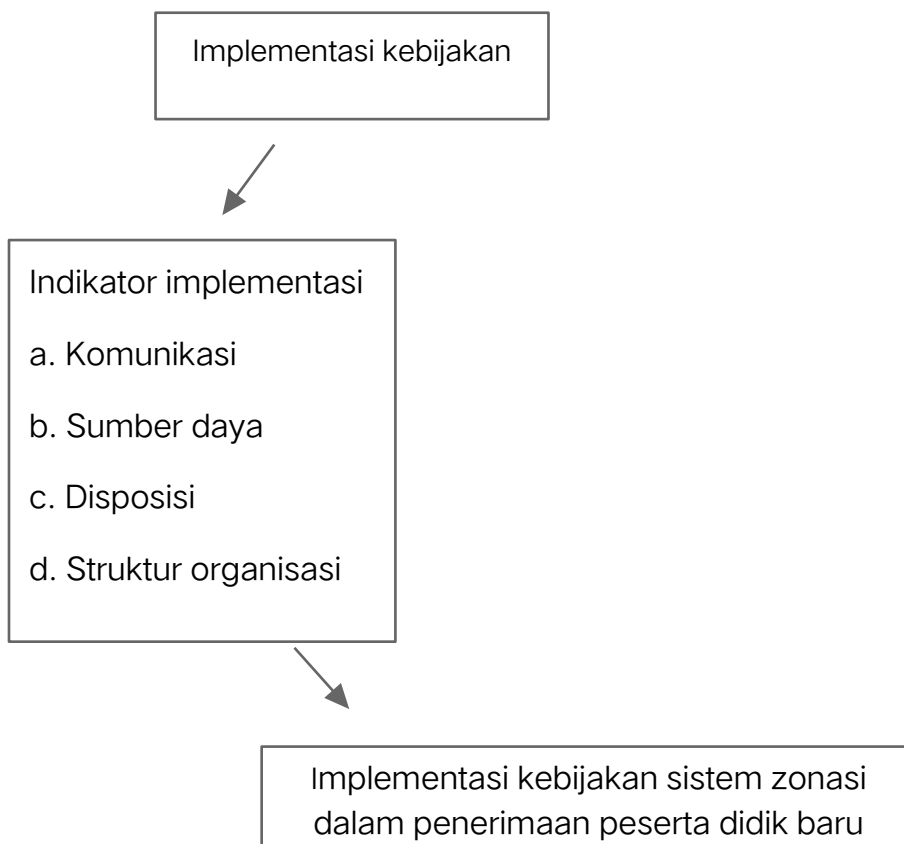


### 2.3 Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan salah satu cara untuk mempermudah suatu penelitian yang isinya berupa skema atau gambaran yang akan diteliti di lapangan. Penelitian ini di latar belakang oleh munculnya sebuah kebijakan terbaru tentang Penerimaan Peserta Didik Baru sistem zonasi yang bertujuan pemerataan pendidikan dengan menerima calon peserta didik secara objektif, transparan, akuntabel dan non diskriminatif. Pada penelitian ini, peneliti mengukur implementasi kebijakan tersebut menggunakan model implementasi kebijakan menurut Edward III dalam Agustino (2008), di mana melihat suatu kebijakan publik ditentukan oleh 4 indikator yang mempengaruhi kebijakan publik. Selanjutnya kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 pendekatan dan metode penelitian**

##### **Pendekatan**

Jenis dan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru di Kecamatan Terbanggi Besar.

Pendekatan penelitian yang sesuai untuk penelitian ini adalah pendekatan survei kuantitatif. Pendekatan ini akan memungkinkan pengumpulan data kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian.

##### **Metode penelitian**

Wawancara: Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dengan ini saya memilih untuk mendapatkan informasi dari beberapa siswa dan pengurus dari sekolah tersebut dan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai data pendukung penelitian ini.

#### **3.2 fokus penelitian**

Fokus penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang akan dibahas, mencakup topik tentang sekolah zonasi di Kecamatan Terbanggi Besar.

Berikut adalah fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu Penyetaraan atau pemerataan akses dan mutu pendidikan yang berkeadilan pada setiap zona/wilayah yang ditetapkan mendekati tempat tinggal peserta didik.

#### **3.3 Metode pengumpulan data**

##### **Metode wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam teknik ini peneliti datang berhadapan

langsung dengan responden yang diteliti. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalkan dari peneliti saja.

Adapun wawancara ditujukan kepada para siswa yang bersekolah di sana dengan tujuan menanyakan pendapat mereka tentang kesetaraan dan pengembangan belajar yang lingkupnya terhalang zonasi. Selain itu ditujukan kepada para pengurus sekolah dengan tujuan penyetaraan akses belajar dan mutu pendidikan dalam sekolah zonasi.